

## **PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO, NON-PERFORMING LOAN, LOAN TO DEPOSIT RATIO, NET INTEREST MARGIN, DAN BOPO TERHADAP RETURN ON ASSETS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2022**

**Sang Ayu Putu Andina Pryanti<sup>1</sup> | I Gusti Ngurah Bagus Gunadi<sup>2\*</sup> | Agus Wahyudi Salasa Gama<sup>3</sup>**

123: Universitas Mahasaraswati Denpasar

\*korespondensi: [gunadi@unmas.ac.id](mailto:gunadi@unmas.ac.id)

**Abstract:** Profitabilitas yang penting bagi bank adalah *Return On Assets (ROA)*, *return on assets* melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan. Beberapa faktor yang mempengaruhi ROA diantaranya *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, *Loan To Deposit Ratio*, *Net Interest Margin*, dan BOPO. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, *Loan To Deposit Ratio*, *Net Interest Margin*, dan BOPO terhadap ROA. Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022. Sampel yang digunakan berjumlah 81 pengamatan. Pengumpulan data dilakukan melalui pengamatan laporan keuangan. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan uji *Statiscal Package Social (SPSS)* version 27.00. Berdasarkan hasil analisis, penelitian ini menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio (CAR)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on assets (ROA)*, *Non Performing Loan (NPL)* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return on assets (ROA)*, *Loan To Deposit Ratio (LDR)* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on assets (ROA)*, *Net Interest Margin (NIM)* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return on assets (ROA)*, Biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on assets (ROA)*.

**Kata kunci :** *return on assets*, *capital adequacy ratio*, *non performing loan*, *loan to deposit ratio*, *net interest margin*, *bopo*

### **PENDAHULUAN**

Bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menerima simpanan giro, tabungan, dan deposito. Tingkat kesehatan bank adalah penilaian atas suatu kondisi laporan keuangan bank pada periode tertentu sesuai dengan standar Bank Indonesia. Laporan keuangan bank menunjukkan kondisi keuangan secara keseluruhan. Laporan keuangan bank akan terbaca kondisi bank yang sesungguhnya termasuk kelemahan dan kekuatan yang dimiliki. dapat dilihat bahwa kinerja keuangan perbankan di Indonesia dari tahun 2018–2022 berfluktuasi jika di lihat dari nilai ROA. Pada tahun 2019 ROA mengalami penurunan, sebaliknya tahun 2020 dan

2021 ROA mengalami peningkatan yang cukup pesat namun, tahun 2022 ROA mengalami penurunan. Faktor pertama yang mempengaruhi ROA yaitu Capital Adequacy Ratio (CAR), Maulida dkk (2022) menyatakan CAR adalah salah satu cara untuk menghitung apakah modal yang ada pada suatu bank telah memadai atau belum. Fauzi dkk (2020), CAR adalah perbandingan rasio tersebut antara rasio modal terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Resiko dan sesuai ketentuan pemerintah. Capital Adequacy Rasio (CAR) yang tinggi akan membuat bank semakin kuat dalam menanggung risiko dari setiap aktiva produktif yang berisiko dan mampu membiayai operasi bank, sehingga akan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas (Ardheta dan Sina, 2020).

Faktor kedua yang mempengaruhi ROA yaitu, Non Performing Loan (NPL), Marsela (2022), menyatakan non performing loan (Kredit bermasalah atau kredit macet) adalah kredit yang didalamnya terdapat hambatan yang disebabkan oleh dua unsur yakni dari pihak perbankan dalam menganalisis maupun dari pihak nasabah yang dengan sengaja atau tidak sengaja dalam kewajibannya tidak melakukan pembayaran. Risiko kredit akan dihadapi bank ketika nasabah gagal membayar hutang atau kredit yang diterimanya pada saat jatuh tempo (Sari dkk, 2020).

Faktor ketiga yang mempengaruhi ROA yaitu loan to deposit ratio, LDR merupakan rasio untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan (Somantri dan Sukmana, 2019). Salah satu kegiatan utama yang dilakukan oleh bank adalah penyaluran kredit. Penyaluran kredit akan membantu bank memperoleh laba. Laba yang diperoleh bank dalam penyaluran kredit kepada masyarakat mencerminkan efektifitas dan efisiensi bank dalam mengelola dananya (Sukanti dkk 2022). LDR akan menunjukkan kemampuan bank dalam menyalurkan dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank bersangkutan. Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011, tingkat LDR yang dikatakan sehat oleh BI adalah kisaran antara 78%-100%.

Faktor ke empat, yang mempengaruhi ROA yaitu Net Interest Margin (NIM), Sunhayati dkk, (2021) menyatakan net interest margin adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih. Net Interest Margin mencerminkan risiko pasar yang timbul karena adanya pergerakan va riabel pasar, dimana hal tersebut dapat merugikan bank. Berdasarkan peraturan Bank Indonesia salah satu proksi dari risiko pasar adalah suku bunga, yang diukur dari selisih antar suku bunga pendanaan (funding) dengan suku bunga pinjaman yang diberikan (lending) atau dalam bentuk absolut adalah selisih antara total biaya bunga pendanaan dengan total biaya bunga pinjaman dimana dalam istilah perbankan disebut Net Interest Margin (NIM) (Eriyanto dan Sudiyatno, 2022).

Semakin besar rasio ini, semakin tinggi pula pendapatan bunga yang dihasilkan dari pengelolaan aktiva yang menguntungkan oleh bank. Hal ini menunjukkan bahwa bank tersebut semakin kecil kemungkinannya untuk mengalami kesulitan keuangan. Net Interest Margin (NIM) merupakan indikator penting yang mengukur selisih antara pendapatan bunga bersih yang diterima bank dengan biaya bunga yang dikeluarkan. Semakin besar NIM, semakin tinggi keuntungan bank, karena bank mampu mengelola dana dengan baik, menghasilkan pendapatan bunga tinggi dari kredit, dan menekan biaya bunga dari dana nasabah. Perubahan NIM yang positif menunjukkan efisiensi pengelolaan dana bank melalui peningkatan suku bunga kredit, penurunan suku bunga dana, peningkatan kualitas kredit, dan efisiensi operasional, sehingga berpotensi meningkatkan profitabilitas bank. Namun, faktor lain seperti kualitas kredit, tingkat risiko, dan kondisi ekonomi juga mempengaruhi kesehatan keuangan bank.

Faktor ke lima yang mempengaruhi ROA yaitu Rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO). Fitriyani (2019), menyatakan BOPO adalah perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional dalam mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Efisiensi operasi dilakukan oleh bank dalam rangka untuk mengetahui apakah bank dalam operasinya yang berhubungan dengan usaha pokok bank, dilakukan dengan benar (sesuai dengan harapan pihak manajemen dan pemegang saham) serta digunakan untuk menunjukkan apakah bank telah menggunakan semua faktor produksinya dengan tepat guna dan berhasil guna (Madjit dkk, 2021). Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian – penelitian yang dilakukan selama ini ditemukan adanya banyak perbedaan hasil atau research gap baik dari segi penelitian maupun dari segi variabel yang di gunakan. Atas dasar fenomena, research gap atau perbedaan pendapat dari hasil penelitian sebelumnya dan perlunya perluasan penelitian. Berdasarkan uraian tersebut penulis bermaksud untuk melakukan penelitian yang berjudul “ Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, Net Interest Margin, BOPO Terhadap Return On Assets”.

## **LITERATUR**

### **Teori Keagenan (*Agency Theory*)**

Teori keagenan menjelaskan tentang adanya hubungan yang terdiri dari dua pihak dalam suatu perusahaan dimana satu pihak berperan sebagai agent dan pihak lainnya sebagai principal dan menjelaskan tentang latar belakang terjadinya peristiwa kecurangan pada perusahaan. Di dalam teori ini yang dimaksud principal adalah pemilik perusahaan atau investor sedangkan yang dimaksud agent adalah manajer atau karyawan perusahaan. Teori keagenan dapat mendukung auditor dalam

mempelajari konflik kepentingan yang muncul serta berusaha mampu untuk mengurangi konflik kepentingan yang ada diantara agent dan principal (Masrizal,2020).

#### **Return On Assets**

Kasmir (2012:201) *Return On Assets* (ROA) adalah rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Wijaya (2019)., *Return On Assets* (ROA) adalah rasio laba bersih terhadap total aset yang mengukur pengembalian atas total aset setelah bunga dan pajak.

#### **Capital Adequacy Ratio**

*Capital Adequacy Ratio* (CAR) mencerminkan kemampuan bank untuk menutupi risiko kerugian dari aktivitas yang dilakukannya dan kemampuan bank dalam mendanai operasionalnya (Abdurrohman dkk, 2020).

#### **Non Performing Loan**

Risiko kredit didefinisikan sebagai risiko kerugian sehubungan dengan pihak peminjam (counterparty) tidak dapat atau tidak mau memenuhi kewajiban untuk membayar kembali dana yang dipinjamnya secara penuh pada saat jatuh tempo atau sesudahnya (Sari dkk, 2020). Putri dkk (2020), kredit bermasalah akan mengakibatkan pada kerugian bank, yaitu kerugian karena tidak diterimanya kembali dana yang telah disalurkan maupun pendapatan bunga yang tidak dapat diterima.

#### **Loan to Deposit Ratio**

Budiyati dan Kusumawardhani (2022) likuiditas adalah suatu istilah yang dipakai untuk menunjukkan persediaan uang tunai dan asset lain yang dengan mudah dijadikan uang tunai. Alat ukur likuiditas yang sering digunakan adalah rasio LDR (*Loan to Deposit Ratio*).

#### **Net Interest Margin**

Setiawan dkk (2019), net interest margin adalah Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih.

#### **Hipotesis Penelitian**

##### **Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return on Assets***

Putra & Raymond, (2019), *capital adequacy ratio* adalah kecukupan modal yang menunjukkan kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan manajemen bank dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengontrol risiko-risiko yang timbul yang dapat berpengaruh terhadap besarnya modal bank. Amalia & Diana (2022), Latif dkk (2021) dalam penelitiannya mendapatkan hasil bahwa *capital adequacy ratio* berpengaruh positif terhadap *return on assets* perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Nurfitriani (2021), yang menunjukkan bahwa *capital adequacy ratio* berpengaruh positif terhadap *return on assets*. Hal ini berarti

bahwa semakin tinggi CAR maka ROA akan semakin tinggi. Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H1 : Capital Adequacy Ratio berpengaruh positif terhadap Return on Assets.

#### **Pengaruh Non Performing Loan terhadap Return on Assets**

Hediati & Hasanuh (2021) pengertian *non performing loan* adalah salah satu pengukuran dari rasio risiko usaha bank yang menunjukkan besarnya risiko kredit bermasalah yang ada pada suatu bank. Kredit bermasalah diakibatkan oleh ketidaklancaran pembayaran pokok pinjaman dan bunga yang secara langsung dapat menurunkan kinerja bank dengan kata lain menurunkan profitabilitas bank dan menyebabkan bank tidak efisien. Penelitian yang dilakukan oleh Khamisah, dkk. (2020) menunjukkan hasil bahwa *non performing loan* berpengaruh negatif terhadap ROA. Hal yang sejalan juga dikemukakan oleh Widyastuti & Aini(2021) bahwa NPL berpengaruh negatif terhadap ROA. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi NPL maka ROA akan semakin rendah. Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H2 : Non Performing Loan berpengaruh negatif terhadap Return On Assets.

#### **Pengaruh Loan to Deposit Ratio terhadap Return on Assets**

*Loan to Deposit Ratio* (LDR) mencerminkan kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya, dengan kata lain seberapa jauh pemberian kredit kepada nasabah kredit dapat mengimbangi kewajiban bank untuk segera memenuhi permintaan deposan yang ingin menarik kembali uangnya yang telah digunakan oleh bank untuk memberikan kredit yang diberikan dengan total dana pihak ketiga. Penelitian yang dilakukan oleh Abdurrohman, dkk. (2020), mengenai pengaruh *loan to deposit ratio* terhadap *return on assets* menunjukkan hasil bahwa LDR berpengaruh positif terhadap ROA perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Hal yang serupa juga dikemukakan oleh Anindiensyah (2020) menyatakan bahwa LDR berpengaruh positif terhadap ROA. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi LDR maka ROA akan semakin tinggi. Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H3 : *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh positif terhadap Return On Assets.

#### **Pengaruh Net Interest Margin terhadap Return on Assets**

Sunhayati dkk (2021) menyatakan *Net Interest Margin* (NIM) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih. Pendapatan bunga bersih diperoleh dari pemberian kredit atau pinjaman, sementara bank memiliki kewajiban beban bunga kepada deposan. Semakin besar rasio ini maka meningkatkan pendapatan bunga atas aktiva produktif yang dikelola bank sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil. Penelitian



mengenai pengaruh *net interest margin* terhadap *return on assets* yang dilakukan oleh Fanny, dkk. (2020) menyatakan bahwa NIM berpengaruh positif terhadap ROA. Hal yang serupa juga dikemukakan oleh Sante, dkk. (2021) berpendapat bahwa NIM berpengaruh positif terhadap ROA pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi NIM maka ROA akan semakin tinggi. Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H4 : *Net Interest Margin* berpengaruh positif terhadap *Return On Assets*.

#### **Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap Return on Assets**

BOPO merupakan rasio antara biaya operasi terhadap pendapatan operasi. Biaya operasional digunakan untuk mengukur tingkat efisien dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Biaya operasional merupakan biaya yang dikeluarkan oleh bank dalam rangka menjalankan aktivitas usaha pokoknya (seperti biaya bunga, biaya tenaga kerja, biaya pemasaran dan biaya operasi lainnya) pendapatan operasional merupakan pendapatan utama bank, yaitu pendapatan bunga yang diperoleh dari penempatan dana dalam bentuk kredit dan pendapatan operasi lainnya. Penelitian yang dilakukan oleh Setyaningsih, dkk. (2023) berpendapat bahwa Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif terhadap *return on assets*. Hal yang serupa juga dikemukakan oleh Astuti (2022) menyatakan bahwa BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi BOPO maka ROA akan semakin rendah. Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H5 : BOPO berpengaruh negatif terhadap *Return On Assets*

#### **METODELOGI PENELITIAN**

Riset ini dilaksanakan pada perusahaan perbankan yang menawarkan saham di Bursa Efek Indonesia, 2020-2022. Data yang dipakai dalam riset ini diambil dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) mengenai laporan keuangan. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 81 laporan keuangan. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

##### **Hasil Uji Asumsi Klasik**

##### 1. Hasil Uji Normalitas

**Tabel 1.**  
**Uji Normalitas**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>	
	<i>Unstandardized Residual</i>

N		120
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	1,21857208
Most Extreme Differences	Absolute	0,145
	Positive	0,111
	Negative	-0,145
Test Statistic		0,145
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,169 <sup>c</sup>

Sumber: Data diolah (2024)

Hasil uji normalitas memiliki tingkat signifikansi variabel > 0,05, sehingga dapat dikatakan model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2. Hasil Uji Multikolinearitas

**Tabel 2.**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Model		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	7,991	0,472		16,941	<0,001		
	CAR	0,016	0,005	0,158	3,609	<0,001	0,857	1,167
	NPL	0,031	0,034	0,042	0,923	0,358	0,808	1,238
	LDR	-0,001	0,004	-0,010	-0,230	0,819	0,805	1,243
	NIM	0,114	0,053	0,100	2,138	0,035	0,751	1,332
	BOPO	-0,067	0,003	-0,914	-21,057	<0,001	0,874	1,144

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai tolerance dari variabel bebas  $\geq 0,10$  dan nilai VIF  $\leq 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas

3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 3.**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,707	4,340		1,776	0,078
	CAR	0,049	0,042	0,116	1,176	0,242

NPL	-0,456	0,313	-0,148	-1,458	0,148
LDR	-0,075	0,039	-0,197	-1,933	0,056
NIM	-0,130	0,489	-0,028	-0,266	0,791
BOPO	0,012	0,029	0,040	0,405	0,686

a. Dependent Variable: ABRES

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai signifikasni untuk semua variabel bebas (independent) lebih besar dari 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ), yang berarti tidak ada pengaruh variabel dependent terhadap bebas sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas sehingga asumsi heteroskedastisitas terpenuhi.

4. Hasil Uji Autokorelasi

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Durbin-Watson	DI	Du
1,924	1,6608	1,7582

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan hasil uji autokorelasi nilai Durbin Watson berada pada  $du < d < 4 - du$  atau  $1,7582 < 1,924 < 2,241$  maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan tidak terdapat masalah autokorelasi.

**Hasil Persamaan Regresi Linear Berganda**

**Tabel 5.**  
**Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7,991	0,472		16,941	<0,001		
	CAR	0,016	0,005	0,158	3,609	<0,001	0,857	1,167
	NPL	0,031	0,034	0,042	0,923	0,358	0,808	1,238
	LDR	-0,001	0,004	-0,010	-0,230	0,819	0,805	1,243
	NIM	0,114	0,053	0,100	2,138	0,035	0,751	1,332
	BOPO	-0,067	0,003	-0,914	-21,057	<0,001	0,874	1,144

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 5 dibuat persamaan model regresi linear berganda sebagai berikut:  $ROA = 7,991 + 0,016CAR + 0,031NPL - 0,001LDR + 0,114NIM - 0,067BOPO$ . Persamaan tersebut memberi informasi bahwa:



- 1) Koefisien konstanta adalah 7,991, artinya bila Variabel *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, *Loan To Deposit Ratio*, *Net Interest Margin*, Dan Bopo sama dengan 0 maka *return on assets* menghasilkan nilai 7,991.
- 2) Beta *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebesar 0,016 artinya Beta *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif terhadap ROA, hal ini berarti setiap kenaikan Beta *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebesar 1 persen maka akan meningkatkan ROA sebesar 0,016, begitu pula sebaliknya jika Beta *Capital Adequacy Ratio* (CAR) menurun 1 persen maka ROA sebesar 0,016.
- 3) Beta *Non Performing Loan* (NPL) ,031 berpengaruh positif terhadap ROA, hal ini berarti setiap kenaikan *Non Performing Loan* (NPL) sebesar 1 persen maka akan meningkatkan ROA sebesar 0,031, begitu pula sebaliknya jika *Non Performing Loan* (NPL) menurun 1 persen maka ROA sebesar 0,031.
- 4) Beta *Loan To Deposit Ratio* (LDR) sebesar -0,001 artinya LDR berpengaruh negatif terhadap ROA, hal ini berarti setiap kenaikan LDR sebesar 1 persen maka akan menurunkan ROA sebesar 0,001, begitu pula sebaliknya jika LDR menurun 1 persen maka ROA sebesar -0,001.
- 5) Beta *Net Interest Margin* (NIM) sebesar 0,114 artinya *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh positif terhadap ROA, hal ini berarti setiap kenaikan Beta *Net Interest Margin* (NIM) sebesar 1 persen maka akan meningkatkan ROA sebesar 0,114, begitu pula sebaliknya jika Beta *Net Interest Margin* (NIM) menurun 1 persen maka ROA sebesar 0,114.
- 6) Beta Bopo sebesar -0,067 artinya Bopo berpengaruh negatif terhadap ROA, hal ini berarti setiap kenaikan Bopo sebesar 1 persen maka akan menurunkan ROA sebesar 0,067, begitu pula sebaliknya jika Bopo menurun 1 persen maka ROA sebesar -0,067.

**Hasil Uji Determinasi**

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,901 <sup>a</sup>	0,812	0,804	1,24501	1,914
a. Predictors: (Constant), BOPO, CAR, NIM, NPL, LDR					
b. Dependent Variable: ROA					

Sumber: Data diolah (2024)

Besarnya nilai koefisien determinasi (*Adjusted R-Square*) sebesar 0,804 atau 80,4 persen. Hal ini berarti nilai perusahaan mampu dijelaskan 80,4 persen oleh

variabel *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, *Loan To Deposit Ratio*, *Net Interest Margin*, Dan *Bopo* sedangkan sisanya 19,6 persen dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

**Hasil Uji t**

**Tabel 7.**  
**Hasil Uji t**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	7,991	0,472		16,941	<0,001		
	CAR	0,016	0,005	0,158	3,609	<0,001	0,857	1,167
	NPL	0,031	0,034	0,042	0,923	0,358	0,808	1,238
	LDR	-0,001	0,004	-0,010	-0,230	0,819	0,805	1,243
	NIM	0,114	0,053	0,100	2,138	0,035	0,751	1,332
	BOPO	-0,067	0,003	-0,914	-21,057	<0,001	0,874	1,144

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan hasil uji t pada Tabel 7 diatas, maka dapat diuraikan hasil sebagai berikut.

- 1) Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki nilai thitung 3.609 dan signifikansi  $0,001 < 0,05$ , hal ini berarti *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022.
- 2) Variabel *Non Performing Loan* (NPL) memiliki nilai thitung 0,923 dan signifikansi  $0,358 > 0,05$ , hal ini berarti *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh tidak signifikan (tidak berpengaruh) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022.
- 3) Variabel *Loan To Deposit Ratio* (LDR) memiliki nilai thitung -.230 dan signifikansi  $0,819 > 0,05$ , hal ini berarti *Loan To Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 20202022.
- 4) Variabel *Net Interest Margin* (NIM) memiliki nilai thitung , 2.138 dan signifikansi  $0.035 > 0,05$ , hal ini berarti *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh tidak signifikan (tidak berpengaruh) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022.
- 5) Variabel Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki nilai thitung -21.057 dan signifikansi  $0,01 < 0,05$ , hal ini berarti Bopo tidak berpengaruh

dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022.

### **Pembahasan Hasil Penelitian**

#### **Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Assets* (ROA)**

Berdasarkan hasil analisis *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022 dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,016 dan nilai thitung 3,609 dan signifikansi  $0,001 < 0,05$ , sehingga H1 diterima. Hal ini berarti semakin tinggi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) maka akan semakin meningkatkan *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2021. Alasannya karena *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan salah satu cara untuk menghitung apakah modal yang ada pada suatu bank telah memadai atau belum. *Return on assets* menggambarkan perputaran aktiva diukur dari penjualan. Semakin besar *return on assets* maka akan semakin baik dan dalam hal ini berarti aktiva dapat lebih cepat berputar. Berdasarkan penelitian Nurfitriani (2021) Latif dkk., (2021) menyatakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on assets*.

#### **Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return on assets* (ROA)**

Berdasarkan hasil analisis *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return on assets* (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022 dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,031 dan nilai thitung 0,923 dan signifikansi  $0,358 > 0,05$ , sehingga H2 ditolak. Semakin tinggi rendahnya *Non Performing Loan* (NPL) tidak mempengaruhi *Return on assets* (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khamisah, dkk. (2020), Widyastuti & Aini (2021) yang menyatakan *Non performing loan* tidak memiliki pengaruh terhadap *Return on assets*.

#### **Pengaruh *Loan To Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return on assets* (ROA)**

Berdasarkan hasil analisis *Loan To Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return on assets* (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022 dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,001 dan nilai thitung -0,230 dan signifikansi  $0,819 > 0,05$ , sehingga H2 ditolak. Semakin tinggi *Loan To Deposit Ratio* (LDR) maka akan semakin rendah *Return on assets* (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022. *Loan To Deposit Ratio* (LDR) rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana

masyarakat dan modal sendiri yang tidak mempengaruhi *Return on assets*. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khamisah, dkk. (2020), Widyastuti & Aini (2021) yang menyatakan *Loan To Deposit Ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap *Return on assets*.

#### **Pengaruh Net Interest Margin (NIM) terhadap Return on assets (ROA)**

Berdasarkan hasil analisis *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return on assets* (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022 dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,114 dan nilai thitung 2,138 dan signifikansi  $0,35 > 0,05$ , sehingga H<sub>2</sub> ditolak. Semakin tinggi rendahnya *Net Interest Margin* (NIM) tidak mempengaruhi *Return on assets* (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022. *Net Interest Margin* (NIM) rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih dalam penelitian ini berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return on assets*. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widyastuti & Aini (2021) yang menyatakan *Loan To Deposit Ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap *Return on assets*.

#### **Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Return On Assets (ROA)**

Berdasarkan hasil analisis Bopo berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022 dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,067 dan nilai thitung -21,057 dan signifikansi  $0,001 < 0,05$ , sehingga H<sub>1</sub> diterima. Biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on assets* (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022. BOPO merupakan rasio antara biaya operasi terhadap pendapatan operasi. Biaya operasional digunakan untuk mengukur tingkat efisien dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil. Berdasarkan penelitian Astuti (2022), Setyaningsih, dkk. (2023), menyatakan Biaya Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on assets*.

### **SIMPULAN DAN LIMITASI**

#### **Simpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan

signifikan terhadap *Return on assets* (ROA), *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return on assets* (ROA), *Loan To Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on assets* (ROA), *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return on assets* (ROA), Biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on assets* (ROA).

### Limitasi

Keterbatasan dari penelitian ini adalah *cross-sectional* dan *longitudinal* penelitian sehingga saran untuk penelitian kedepannya adalah dengan melakukan penelitian lebih lanjut.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrohman, A., Fitriyaningsih, D., Salam, A. F., & Putri, Y. (2020). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan To Deposit Ratio (LDR) Dan Non Performing Loan (NPL) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2014-2018. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(3), 470-479.
- Amalia, D., & Diana, N. (2022). Pengaruh BOPO, CAR, dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Bukopin Syariah Periode 2013-2020. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 1095-1102.
- Anindiansyah, G., Sudiyatno, B., Puspitasari, E., & Susilowati, Y. (2020). Pengaruh CAR, NPL, BOPO, Dan LDR Terhadap ROA Dengan NIM Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Bank Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2018). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 12(2), 45-60.
- Budiyati, E., & Kusumawardhani, R. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas Bank Di Indonesia. *Jurnal Sosial Ekonomi Bisnis*, 2(2), 84-92.
- Eriyanto, D. B., & Sudiyatno, B. (2022). Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Risiko Tingkat Bunga Terhadap Profitabilitas Dengan Struktur Kepemilikan Manajerial Dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4(Special Issue 3), 1096-1113.
- Hediati, N. D., & Hasanuh, N. (2021). Pengaruh capital adequacy ratio, non performing loan dan biaya operasional pendapatan operasional terhadap return on assets. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 4(2), 580-590.
- Khamisah, N., Nani, D. A., & Ashsifa, I. (2020). Pengaruh Non Performing Loan (NPL), BOPO dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return On Assets (ROA) Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *TECHNOBIZ: International Journal of Business*, 3(2), 18-23.
- Latif, I. W., Murni, S., & Tawas, H. N. (2021). Analisis Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), Debt to Equity Ratio



- (DER), dan Return On Asset (ROA) terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2015-2019). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(4), 203-215.
- Madjit, F. F., Guasmin, G., & Yusuf, D. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 4(10), 520-526.
- Marsela, K. (2022). Pengaruh Inflasi, BI Rate, dan Non Performing Loan Terhadap Penyaluran Kredit Pada BPR Konvensional Kabupaten Kelungkung Yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Indonesia [Disertasi doktoral, Universitas Pendidikan Ganesha].
- Maulida, M., Nurodin, I., & Nugroho, G. W. (2022). Analisis Rasio Kecukupan Modal (CAR) Dan Loan To Deposit Ratio (LDR) Terhadap Return On Equity (ROE) Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Indonesia Stock Exchange (IDX). *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 5(2), 1007-1014.
- Nurfitriani, I. (2021). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), dan Loan to Deposit Ratio (LDR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT Bank Muamalat Indonesia. *Jurnal At-Tamwil: Kajian Ekonomi Syariah*, 3(1), 45-56.
- Putra, D. G., & Raymond, R. (2019). Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas Pada Bank Riau Kepri Kota Batam. *SCIENTIA JOURNAL: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1(2), 45-52.
- Putri, E. A. A., Nuraina, E., & Yusdita, E. E. (2020). Upaya pencegahan dan penanganan kredit macet ditinjau dari persepsi nasabah. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 7(02), 185-196.
- Sante, Z. V., Murni, S., & Tulung, J. E. (2021). Pengaruh risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko operasional terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di LQ45, buku III dan buku IV periode 2017-2019. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(3), 1451-1462.
- Sari, R. K. (2021). Penelitian Kepustakaan Dalam Penelitian Pengembangan Pendidikan Bahasa Indonesia. *Jurnal Borneo Humaniora*, 4(2), 60-69.
- Setiawan, R., & Pratama, A. A. P. (2019). Modal, Tingkat Likuiditas Bank, NPL dan Pertumbuhan Kredit Perbankan Indonesia (Capital, Level of Liquidity, NPL and Lending Growth of Indonesian Banks). *Matrik: Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 13(2), 96-107.
- Setyaningsih, A., Maftukhin, M., & Ernitawati, Y. (2023). Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Loan to Deposit Ratio (LDR), dan Net Interest Margin (NIM) Terhadap Return On Asset (ROA) pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bina Akuntansi*, 10(2), 696-715.





- Sukanti, N. K., Dewi, N. P. D. K., & Erynayati, L. (2022). Pengaruh tingkat perputaran kas, ukuran perusahaan dan komposisi pendanaan terhadap profitabilitas pada badan pekreditan rakyat. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi*, 1(1), 131-136.
- Sunhayati, S., Hidayat, A., & Dayono, B. T. (2021). Kajian Intensi Npl (Net Performing Loan) Dan Nim (Net Interest Margin) Terhadap Laba Bersih. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(2), 254-259.
- Widyastuti, P. F., & Aini, N. (2021). Pengaruh CAR, NPL, LDR terhadap profitabilitas bank (ROA) tahun 2017-2019. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 12(3), 1020-1026.